

# **Strategi Komunikasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Polewali Mandar dalam meningkatkan Minat Baca Pemustaka**

**Muhammad Syaeba<sup>1</sup>, Masyhadiah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Al Asyariah Mandar

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Al Asyariah Mandar

e-mail: [1syaeban@gmail.com](mailto:1syaeban@gmail.com), [2masyhadiah22asaruddin@gmail.com](mailto:2masyhadiah22asaruddin@gmail.com)

## **Abstract**

The purpose of this study was to determine the communication strategy used by the Polewali Mandar Regional Library and Archives Service in increasing reading interest, especially in the Polewali Mandar area. The method in this study is a qualitative research method, the researchers conducted in-depth interviews with informants, namely the librarian of the Polewali Mandar Regency Library and Archives Service. The results showed that the communication strategy carried out was aimed at the community and school students. The message conveyed is the activities held in order to increase interest in reading the program targets. The impact is very good because the enthusiasm of the community and school students is very high in welcoming activities in the form of storytelling competitions and speaking competitions at the central level, in collaboration with literacy groups in Balanipa and mobile library activities. the implications of this communication strategy are very clear changes in the increase in reading interest, in 2018 elementary school students, namely 41% boys, 45% female elementary school students then in 2019 there was an increase in reading interest in elementary school students, namely male students increased 44% and female students to 46%, there is real progress from the communication strategy that has been implemented to increase interest in reading.

***Keywords: Communication Strategy, Interest in Reading, Library. Regional Library and Archives Service***

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Polewali Mandar dalam meningkatkan minat baca khususnya di daerah Polewali Mandar.

Metode dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yaitu pustakawan Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian menunjukkan, strategi komunikasi yang dilakukan ditujukan kepada masyarakat dan siswa sekolah. Pesan yang disampaikan adalah kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam rangka meningkatkan minat baca sasaran program. Dampak yang ditimbulkan sangat baik karena atusias masyarakat dan juga siswa sekolah sangat tinggi dalam menyambut kegiatan yang berupa perlombaan bercerita dan lomba bertutur di tingkat pusat, berkerjasama dengan kelompok literasi di Balanipa dan kegiatan program kegiatan perpustakaan keliling. implikasi dari strategi komunikasi ini sangat jelas perubahan kenaikan minat baca, pada tahun 2018 pada siswa Sekolah Dasar yaitu laki-laki 41%, anak SD perempuan 45% lalu pada tahun 2019 terjadi peningkatan minat baca pada siswa siswi Sekolah Dasar yaitu siswa laki-laki meningkat 44% dan siswi perempuan menjadi 46%, ada progress yang nyata dari strategi komunikasi yang telah dijalankan untuk meningkatkan minat baca.

***Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Minat baca, Perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah***

## **A. Pendahuluan**

Membaca bukan lagi hal yang tabu dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak banyak masyarakat yang senang dengan bacaan, padahal telah kita ketahui bahwa dengan membaca akan memberikan kita informasi dan pengetahuan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Yunus, N. H., dkk (2020: 140) bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali simbol-simbol serta makna yang terkandung dalam bahasa tulis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Hal yang sulit dalam masyarakat sekarang ini adalah bagaimana membuat orang-orang memahami bahwa membaca itu adalah suatu kebutuhan, dengan membaca membuat kita akan mendapatkan ilmu yang membuat kita memperkaya cara pandang, membuat pola pikir yang lebih rasional dan juga berwawasan luas. Hal tersebut menjadi alasan mengapa membaca merupakan tombak utama dari literasi. Literasi membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan juga menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah, Hanggi (2016). Jika tidak ditekankan dari sekarang maka anak-anak ataupun masyarakat akan

semakin berkurang minatnya dalam membaca, yang ada hanya akan membuat masyarakat mudah terprovokasi oleh berita-berita yang sumbernya tidak jelas dan memberikan ruang yang kosong bagi masyarakat. Kemampuan membaca kita juga harus seimbang dengan kemajuan teknologi dalam kehidupan sehari-hari agar mampu berjalan beriringan dengan kemajuan zaman.

Kemajuan zaman inilah yang harus diseimbangkan dengan proses komunikasi yang optimal agar dalam memberikan informasi kepada masyarakat maupun siswa sekolah dapat tersampaikan dengan baik, pola komunikasi yang digunakan haruslah pola yang dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan konsep komunikasi yaitu proses interaksi dari sudut pandang biologi komunikasi dari eksperimentasi adalah kecenderungan bertindak dengan upaya individu yang terlibat secara aktif dalam aspek kehidupan manusia (Zikri, 2017). Selain itu pula dalam unsur komunikasi terdapat komunikator, yang menyampaikan pesan melalui media yang ditujukan kepada komunikan atau yang menerima pesan yang nantinya akan memberikan dampak terhadap informasi yang telah diberikan sehingga diketahui bagaimana umpan balik yang diberikan (Hafied, 2017).

Pemilihan strategi komunikasi yang digunakan sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat baca. Effendy (1981) menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam artian kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Selanjutnya Arifin (1984) menjelaskan bahwa merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Strategi komunikasi ini dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar dan untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat (Suryadi, 2018: 5-6). Jadi, dengan menggunakan strategi komunikasi dapat menciptakan perubahan untuk mencapai tujuan yaitu menumbuhkan minat baca. Adapun faktor-faktor yang dapat menumbuhkan minat baca seseorang dipengaruhi dengan keadaan lingkungan yang kondusif, rasa ingin

tahu yang tinggi terhadap fakta, teori, prinsip pengetahuan dan juga informasi dan juga keadaan lingkungan fisik yang memadai (Helzi, 2013).

Pada umumnya, kurangnya kesadaran orang tua serta masyarakat, dan lembaga pendidikan tentang bagaimana pentingnya membaca mengakibatkan rendahnya minat baca anak. Oleh karena itu, sangat perlu diciptakan kondisi yang menyediakan sarana dan juga suasana yang mendukung untuk anak menumbuhkan minat baca. Guru juga hendaknya menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga untuk proses pembelajaran dapat diterima oleh siswa dengan mudah (Ruslan, 2019).

Berdasarkan data minat baca dunia dari *World's Most Literature Nations Ranked* yang dirilis pada 9 Maret 2016, menganalisis tentang tren skala besar dalam perilaku literasi dari lebih dari 60 negara, salah satu yang ikut adalah negara Indonesia yang berada di ranking ke 60 dari 61 negara yang mengikuti literasi dunia ini. Selain itu juga dari data dunia yaitu data PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang diinisiasi oleh OECD (*Organization for Economic Co-Operation and Development*) dimana untuk mengevaluasi sistem pendidikan dari 72 negara di seluruh dunia mengevaluasi membaca, matematika dan juga sains. Khusus untuk bidang membaca Indonesia berada pada poin 371 dari standar yang seharusnya yaitu 500 poin pada tahun 2018.

Data tersebut diatas sangat berkorelasi dengan keadaan minat baca yang terjadi di negara kita, namun keadaan untuk menumbuhkan minat baca dapat kita tumbuhkan dengan tetap berusaha untuk mencari cara dan jalan keluar ataupun program yang membuat anak-anak dan masyarakat antusias dalam membaca dan menumbuhkan minat bacanya, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Polewali Mandar dalam meningkatkan minat baca.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ini dimulai dengan tahapan menentukan topik penelitian, lalu merumuskan masalah karena menemukan suatu permasalahan minat baca yaitu strategi komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan minat baca. Dimulai dari observasi awal dan pengumpulan data pada lembaga penelitian

yang terkait. Rancangan penelitian berdasarkan tujuan dari penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Polewali Mandar, dimana menentukan informan dalam penelitian dengan pertimbangan berdasarkan dari tujuan penelitian karena berhubungan dengan bidang yang dikerjakan. Informan ini yaitu narasumber dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi langsung kegiatan yang ada di lapangan, wawancara secara mendalam dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, serta menggali tentang informasi yang berkaitan dengan semua strategi yang dilakukan oleh Dinas perpustakaan Kabupaten Polewali Mandar kepada pustakawan yang telah dipilih sebagai informan dalam penelitian.

Metode penelitian dimulai dari observasi awal dan pengumpulan data pada lembaga penelitian yang terkait. Rancangan penelitian berdasarkan tujuan dari penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Rosady (2010: 214), mengatakan *qualitative research* (riset kualitatif) yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan peristiwa di lapangan melalui wawancara untuk mendapatkan data, yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Polewali Mandar. Menentukan informan dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling purposif) dengan pertimbangan berdasarkan dari tujuan penelitian karena berhubungan dengan bidang yang dikerjakan. Populasi yang tidak menjadi kriteria berdasarkan tujuan penelitian, maka tidak akan dijadikan sampel atau informan (Kriyantono, 2020: 317-318). Informan ini yaitu narasumber dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu 1) Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar, yang memiliki tugas melaksanakan urusan Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan daerah. 2) Kepala Seksi pembudayaan kegemaran membaca, yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Perpustakaan dalam penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan,

pengawasan, pengendalian, pengelolaan, fasilitasi, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang pembudayaan gemar membaca. Dan 3) Pustakawan yang bertugas mencari, menghimpun, mengelola, menyajikan dan menyebarkan informasi yang terdapat di perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna perpustakaan daerah. Tiga informan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi langsung kegiatan yang ada di lapangan, wawancara secara mendalam dengan tiga orang informan tersebut. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan Model analisis interaktif Miles dan Huberman (1984). Model ini adalah model analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Selanjutnya, aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verification* (Sugiyono & Puji Lestari, 2021: 546).

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Polewali Mandar menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan untuk peningkatan minat baca yaitu melakukan kegiatan lomba bercerita bagi anak SD dimana pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak supaya dapat meningkatkan minat bacanya. Strategi yang dilakukan melalui komunikator pustakawan yang mengadakan kegiatan peningkatan minat baca ini, lalu untuk komunikasi yaitu para masyarakat serta anak sekolah yang menerima informasi atau pesan yang disampaikan berupa kegiatan perlombaan yang diadakan oleh Dinas perpustakaan serta kegiatan perpustakaan keliling. Respon yang ditimbulkan dari kegiatan ini terhadap masyarakat serta anak sekolah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, sehingga banyak dari masyarakat terus mengirim surat permintaan agar lokasinya dikunjungi oleh perpustakaan keliling. Dari antusiasme inilah peneliti dapat melihat bahwa efek yang ditimbulkan dari kegiatan atau strategi ini sangat diminati. Kegiatan lainnya yang menarik masyarakat seperti buku cerita-cerita rakyat yang ada di dinas perpustakaan, mereka membacanya untuk dijadikan sebagai bahan perlombaan di

acara lomba bertutur untuk ditingkat pusat. Dalam hal ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar melakukan strategi komunikasi dimana pustakawan selaku komunikator memberikan informasi (pesan) terkait kegiatan perlombaan cerita rakyat kepada anak SD selaku komunikan. Adapun media yang digunakan yaitu dalam kegiatan acara cara perlombaan ini yaitu lomba bertutur. Sedangkan umpan baliknya yaitu mereka yang mengikuti kegiatan ini akan membaca cerita-cerita rakyat yang akan dijadikan bahan sebagai perlombaan dan berefek pada peningkatan minat baca bagi anak SD.

Selain program yang telah dipaparkan diatas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga melakukan kerjasama dengan kelompok literasi yang ada di desa-desa di Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan minat baca. Mereka bekerjasama dengan kelompok literasi yang ada di desa-desa, salah satunya adalah kelompok literasi Nusa Pustaka yang ada di Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa. Jadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini bekerjasama dengan kelompok literasi tersebut untuk dapat meningkatkan minat baca itu kepada masyarakat melalui kelompok literasi. Hal ini jelas bahwa Dinas Perpustakaan melakukan strategi komunikasi guna meningkatkan minat baca. Pustakawan menyampaikan pesan yaitu kepada kelompok literasi. Jadi Pustakawan yang menjadi komunikator melakukan strategi komunikasi dalam rangka menyampaikan pesan edukasi dan literasi atau melek membaca kepada masyarakat (komunikan). Kelompok literasi ini adalah sarana atau media yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada si komunikan. Adapun efek yang ditimbulkan yaitu pemahaman tentang melek membaca kepada masyarakat dalam rangka peningkatan minat baca di desa-desa tersebut.

Program selanjutnya adalah pengadaan perpustakaan keliling yang ditujukan kepada desa-desa di kabupaten Polewali Mandar atau juga berkeliling di sekolah-sekolah yang diminta oleh pihak sekolah. Namun biasanya untuk perpustakaan keliling yang diadakan oleh Perpustakaan Polewali Mandar telah diatur memiliki jadwal yang berbeda-beda, misalnya saja berkeliling ke SD pada hari Senin-Rabu lalu ke SMP Kamis-Jumat, dan jadwal selanjutnya yaitu ke desa-desa yang melakukan permintaan kepada Dinas Perpustakaan. Komunikator disini

adalah pustakawan yang mengadakan program perpustakaan keliling untuk menyampaikan kepada para penerima pesan atau komunikasi yaitu masyarakat dan siswa sekolah melalui program perpustakaan keliling. Tujuan program ini agar minat baca dapat semakin meningkat. Dari strategi program yang berjalan dapat dilihat umpan balik dari sekolah dan masyarakat melalui tingkat permintaan kunjungan. Jika ada permintaan dari pihak sekolah lain atau desa agar perpustakaan keliling berkunjung ke sekolah atau desa yang belum dikunjungi diasumsikan ada umpan balik dari masyarakat atau murid sekolah. Hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk kemajuan terhadap program peningkatan minat baca tersebut. Peningkatan ini dapat kita lihat dari data pemustaka perpustakaan keliling dari tahun 2018 dan 2019 dikarenakan pada tahun 2020 program kegiatan kurang berjalan secara efektif dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga program dihentikan sementara karena adanya pembatasan kegiatan.

**Tabel 1: Rekapitulasi Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2018**

Tingkatan	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
SD	L	3647	41%
	P	3951	45%
SMP	L	337	4%
	P	400	5%
UMUM	L	213	2%
	P	242	3%
Jumlah		8790	100%

Sumber: Olah data primer 2021

**Tabel 2: Rekapitulasi Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2019**

Tingkatan	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
SD	L	3857	44%



	P	4047	46%
SMP	L	308	3%
	P	247	3%
UMUM	L	141	2%
	P	250	3%
Jumlah		8850	100%

Sumber: Olah data primer 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan pengunjung perpustakaan setelah diadakannya strategi komunikasi. Peningkatan minat baca dengan program-program kegiatan yang dilakukan Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Peningkatan minat baca dapat dilihat pada tahun 2018 minat baca untuk siswa Sekolah Dasar laki-laki yaitu 41%, siswa Sekolah Dasar perempuan yaitu 45%, program masih terus dijalankan dan menunjukkan peningkatan pada tahun 2019 untuk siswa Sekolah Dasar laki-laki yaitu meningkat 3% menjadi 44% dan untuk siswa Sekolah Dasar perempuan meningkat sebanyak 1% menjadi 46%. Ada peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 artinya strategi komunikasi untuk peningkatan minat baca yang dilakukan Dinas Perpustakaan daerah Polewali Mandar memberikan dampak yang sangat baik, terdapat progres dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil analisa tabel tersebut di atas dapat dilihat persentase kenaikan minat baca dari tahun ke tahun terus meningkat karena strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Polewali Mandar melalui kegiatan-kegiatannya.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi untuk meningkatkan minat baca yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah Polewali Mandar melalui kegiatan perlombaan atau kegiatan perpustakaan keliling. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca para komunikan. Dinas perpustakaan mengadakan program yaitu kegiatan perlombaan bercerita di acara lomba bertutur di tingkat pusat, berkerjasama dengan kelompok

literasi di desa-desa dan kegiatan program kegiatan perpustakaan keliling, dimana perpustakaan keliling ini mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Polewali Mandar dan juga desa-desa yang mengusulkan untuk dikunjungi oleh perpustakaan keliling. Berdasarkan hasil programterdapat peningkatan yang signifikan untuk minat baca dan juga pengunjung perpustakaan. Dampak dari kegiatan atau strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas perpustakaan ini sangat baik karena antusiasme masyarakat sangat tinggi terkait permintaan kunjungan perpustakaan keliling ke desa-desa yang belum dikunjungi ataupun permintaan kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah untuk ditambahkan jadwal kunjungannya. Selesainya penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Al Asyariah Mandar, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Polewali Mandar beserta jajarannya, dan semua pihak yang terlibat selama proses penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat, khususnya bagi kami selaku peneliti dan kepada pihak Dinas Perpustakaan sebagai rujukan untuk lebih meningkatkan minat baca pemustaka.

## Referensi

- Adryawin, I., Rohana, R., & Nurwahida, N. (2018). *Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah*. Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS), 1(2), 199-210.
- Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca. *ajian informasi dan perpustakaan*, 137-145.
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Development, O. f.-o. (2018, October 1). *Programme for international student assesment*. Retrieved from Organisation for Economic Co-operation and Development: <https://www.oecd.org/pisa/>
- Kandow, T., Dengo, S., & Mambo, R. (2021). *Strategi Dinas Perpustakaan Daerah*

- dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Jurnal Administrasi Publik*, 7(109).
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Paramitha, A. (2020). *Komunikasi Efektif Komunitas Rumah Baca dalam Meningkatkan Minat Baca pada Anak-Anak Di Dusun Kanoman*. COMMICAST, 1(1), 1-5.
- Rahma, N. M. (2015). *Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Ruslan, W., & Rahayu, S. (2019). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (pp. 767-775). Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI.
- Ruslan, Rosady. (2010). *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada
- University, C. S. (2016, March 23). *World's Most Literate Nations*. Retrieved from Central Connecticut State University: <https://www.ccsu.edu/wmln/review.html>
- Sofiyah, T. (2018). *Strategi Komunikasi Taman Baca Masyarakat (TBM) DALAM Meningkatkan Minat Baca Pada Anak (Studi TBM Jawara)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" SMH" Banten).
- Sugiyono., & Puji Lestari (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, Edi. (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yunus, N. H., Andriani, A., & Nurhidayah, N. (2020). *Upaya Pemberantasan Buta Aksara Melalui Pelatihan Membaca Menulis Berhitung (CALISTUNG) di Kampung Pendidikan*. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 139-1

Yuyun, S. N. T. (2019). *Strategi Komunikasi Kepala Perpustakaan Universitas Karimun dalam Mengembangkan Minat Baca Mahasiswa Di Universitas Karimun*. Jurnal Purnama Berazam, 1(1), 51-61.



